

**PEMANFAATAN LABORATORIUM AGAMA UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 3
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)

Oleh:
Yusuf Arifin
NIM: G000120030
NIRM: 12/X/02.2.1/0260

PRAGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN LABORATORIUM AGAMA UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 3
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

Yusuf Arifin

G000120030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Najmuddin Zuhdi, M. Ag', with a large, stylized flourish at the end.

Drs. Najmuddin Zuhdi, M. Ag

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN LABORATORIUM AGAMA UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 3
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :
Yusuf Arifin
G000120030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 19 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. **Drs. Najmuddin Zuhdi, M. Ag**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Zaenal Abidin, M. Pd**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Saifuddin Zuhri, M. Ag**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag
NIK. 057

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan kesalahan dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Oktober 2016
Penulis,



Yusuf Arifin
G000120030

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada saat ini hanya sekedar fokus terhadap materi saja (kognitif). Materi pembelajaran yang memerlukan praktik tidak mungkin jika dilakukan di ruang kelas, karena memerlukan waktu lama untuk persiapan. Maka, peran media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan media laboratorium agama membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi-materi yang berkaitan dengan praktik ibadah (fiqih). Untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efisien waktu dan menyenangkan, guru harus mempunyai keterampilan dalam menyampaikan materi, mengondisikan kelas, penggunaan media belajar dan proses belajar mengajar yang efektif dibantu dengan penggunaan laboratorium agama. Maka penelitian ini mengaji tentang: Pemanfaatan Laboratorium Agama untuk Meningkatkan Efektifitas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana pemanfaatan laboratorium agama di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016. (2) Bagaimana efektifitas pemanfaatan laboratorium agama pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan laboratorium agama di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mendeskripsikan efektifitas pemanfaatan laboratorium agama pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif maksudnya ialah penelitian ini menuntut penulis untuk terjun langsung kelapangan, kemudian berinteraksi langsung untuk memperoleh data yang valid dan akurat sesuai yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode induktif, yaitu pola penalaran yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium agama (1) Sebagai media pembelajaran juga difungsikan sebagai tempat diskusi dan rapat-rapat Rohis (Kerohanian Islam), (2) Pemanfaatan laboratorium agama pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) membantu siswa mudah dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi PAI khususnya dalam aspek fiqih ibadah, pengorganisasian materi menjadi semakin menarik. Selain itu, pemanfaatan laboratorium agama juga dimanfaatkan sebagai sarana *outing class* yaitu mengganti suasana belajar agar tidak mengalami kejenuhan, seperti pembelajaran didalam suasana kelas serta membuat antusias belajar siswa menjadi tinggi, (3) Pemanfaatan laboratorium agama dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Kata kunci : *Pemanfaatan, Laboratorium Agama, Efektifitas*

ABSTRACT

Learning Islamic religious education (PAI) is currently just focus on material alone (cognitive). Learning material that requires the practice can not be done in the classroom, because it takes a long time to prepare. Thus, the role of learning media is one of important element to improve the effectiveness of learning. The use of religious laboratory helps students understand and master the materials relating to the practice of worship (fiqh). To realize an efficient and funny teaching learning activities, teachers should have the skills in presenting the materials, conditioning classes, the use of learning media and effective teaching learning process assisted by the use of religious laboratory. This study examines: the use of religious laboratory to improve the effectiveness of the learning of Islamic religious education at XI grade of SMA Negeri 3 Sukoharjo 2015/2016 Academic Year. With the formulation of the problems (1) How are the utilization of religious laboratory in SMA Negeri 3 Sukoharjo 2015/2016 academic year. (2) How are the effectiveness of the utilization of religious laboratory in learning Islamic religious education at XI grade of SMA Negeri 3 Sukoharjo 2015/2016 Academic Year. The objectives of the research (1) to describes the utilization of religious laboratory at SMA Negeri 3 SKH 2015/2016 academic year (2) To describes the effectiveness of utilization of religious laboratory in learning Islamic religious education at XI grade of SMA Negeri 3 Sukoharjo 2015/2016 Academic Year.

This research is a field research with a qualitative approach means that this research requires the writer to enter directly into the field of study, then interact directly to obtain valid and accurate data as needed. This data collection techniques using interviews, observation, and documentation. the technique of analyzing data is using descriptive qualitative inductive method, that is the pattern of reasoning starts with using statements which have a distinctive scope and limited in formulating arguments and ending with the general conclusion.

The results of this research shows that the utilization of religious laboratory (1) as a medium of learning is also functioned as a place of discussion and meetings Rohis (Islamic Spirituality), (2) Utilization of religious laboratory in studying Islamic religious education (PAI) helps students easily in increasing mastery and understanding of the materials PAI especially in the aspect of fiqh, organizing the material becomes increasingly attractive. Beside that, the utilization of religious laboratory is also used as outing class media that is replacing the atmosphere of learning from saturation, such as learning in classroom atmosphere and make enthusiastic of the students in learning becomes high, (3) Utilization of religious laboratory can improve the effectiveness of learning Islamic religious education at XI grade of SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Keywords : *Utilization, Religious Laboratory, Effectiveness*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam diatur dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Maka, pendidikan agama Islam juga diterapkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), hanya saja jumlah jam yang disediakan hanya 3 jam dalam seminggu. Selain itu, pada sekolah umum yang tidak berbasis agama tidak ada pemisahan materi, seperti : materi akidah, fiqh, sejarah dan sebagainya.

Pembelajaran adalah sebuah interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan anak didik.¹ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada saat ini hanya sekedar fokus terhadap materi saja (kognitif). Materi pembelajaran yang memerlukan praktik tidak mungkin jika dilakukan di ruang kelas, karena memerlukan waktu lama untuk persiapan. Sehingga dengan alasan keterbatasan waktu atau jam pelajaran, materi yang memerlukan praktik tidak dipraktikkan. Padahal, usia remaja (usia anak SMA) dituntut untuk memiliki keyakinan dan kemampuan mengaktualisasikan (mengamalkan) nilai-nilai agama (akidah, ibadah dan akhlak) dalam kehidupannya sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.²

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Adanya media pembelajaran siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga bisa digunakan untuk mengurangi rasa kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran, khususnya pendidikan agama Islam.

Peneliti melihat, SMA Negeri 3 Sukoharjo merupakan satu-satunya sekolah negeri di kabupaten Sukoharjo yang memiliki laboratorium agama. Ini merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh SMA Negeri 3 Sukoharjo untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pendidikan agama Islam

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 346.

² Syamsu Yusuf L. N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik : Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. (Depok : Raja Grafindo, 2011), hlm. 103.

dengan menyediakan media pembelajaran yaitu laboratorium agama. Maka, adanya laboratorium agama sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran dan pemahaman terutama dalam hal praktik beribadah.

Berangkat dari uraian di atas, peneliti akan meneliti lebih mendalam dengan mengajukan judul: **“PEMANFAATAN LABORATORIUM AGAMA UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian berbasis lapangan atau *field research*. Maksudnya penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan disituasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan laboratorium agama untuk meningkatkan efektifitas pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

2.2. Sumber Data

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁵ Data yang diambil yaitu data bagaimana pemanfaatan laboratorium agama untuk meningkatkan efektifitas pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.

³*Ibid*, hlm. 18

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras. 2011), hlm. 64.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras. 2011), hlm. 80.

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶ Data sekunder pada penelitian ini merupakan data yang dapat digunakan untuk membantu dan menyelesaikan penelitian ini, seperti : penelitian sebelumnya, laporan, buku-buku maupun jurnal yang ada yang ada di SMA N 3 Sukoharjo.

2.3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau wawancara dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Langkah-langkah yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode induktif. Metode induktif merupakan pola penalaran yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan penyimpulan yang bersifat umum⁸. Kemudian membuat kesimpulan berdasarkan teori mana yang sesuai dengan fakta yang terjadi tentang pemanfaatan laboratorium agama untuk meningkatkan efektifitas pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo 2015/2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pemanfaatan Laboratorium Agama di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016

Dengan memanfaatkan laboratorium agama pada kegiatan pembelajaran PAI, laboratorium difungsikan sebagai sarana implementasi

⁶ *Ibid*, hlm. 80.

⁷ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 8.

⁸ Sukadarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 38.

dari pelajaran PAI khususnya dalam aspek fiqih ibadah. Siswa dapat mempraktikkan secara langsung materi yang diperoleh siswa melalui teori. Misalnya dengan praktik materi fiqih ibadah, seperti : praktik perawatan jenazah, praktik sholat jenazah maupun praktik sholat wajib serta tartil al qur 'an. Pemanfaatan laboratorium pengorganisasian materi menjadi semakin menarik.

Pemanfaatan laboratorium agama sangat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi PAI, khususnya dalam aspek fiqih ibadah. Karena siswa diajak langsung untuk mempraktikkan materi yang sudah disampaikan. Ketika siswa sudah praktik tentunya mengalami secara langsung, maka siswa dapat mengetahui secara pasti dan secara detail dari materi yang sudah diajarkan melalui teori.

Laboratorium agama juga dimanfaatkan sebagai sarana *outing class* yaitu mengganti suasana belajar agar tidak mengalami kejenuhan, seperti pembelajaran didalam suasana kelas. Laboratorium agama memberikan suasana yang berbeda dan lebih menyenangkan dengan fasilitas yang ada. Dengan timbulnya rasa senang dalam diri siswa, ketika pembelajaran di laboratorium antusias siswa sangat tinggi. Selain itu, pemanfaatan laboratorium agama selain sebagai media pembelajaran juga difungsikan sebagai tempat diskusi dan rapat-rapat Rohis (Kerohanian Islam).

Pemanfaatan laboratorium agama pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) bisa dikatakan efektif, karena sesuai dengan teori Woturuba dan Wright yaitu poin A dan C.

3.2. Efektifitas Pemanfaatan Laboratorium Agama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016

Indikator efektifitas dalam kegiatan pembelajaran berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai. Misalnya, ada

tujuh jenis kegiatan yang direncanakan, akan tetapi yang tercapai hanya dua kegiatan maka efektifitas kegiatan belum tercapai. Sebagaimana yang dipaparkan pada bab II hlm. 10, yang dimaksud efektif itu bukan dilihat dari hasil saja akan tetapi proses untuk mencapai tujuan atau hasil akhir. Penggunaan laboratorium agama pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sukoharjo dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi serta untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam (PAI).

Pemanfaatan laboarorium agama dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dikatakan efektif karena telah mencakup 7 teori Wotruba dan Wright yang telah dipaparkan, beserta data-data yang penulis temukan di lapangan dan hasil observasi di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis data pada bab IV dan V, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1. Pemanfaatan laboratorium agama sebagai media pembelajaran, sarana *outing class* yaitu mengganti suasana belajar agar tidak mengalami kejenuhan, seperti pembelajaran di dalam suasana kelas dan difungsikan sebagai tempat diskusi serta tempat rapat Rohis (Kerohanian Islam).
- 4.1.2. Pemanfaatan laboratorium agama pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) membantu siswa mudah dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman materi PAI khususnya dalam aspek fiqih ibadah, pengorganisasian materi menjadi semakin menarik, komunikasi menjadi efektif, membuat antusias belajar siswa menjadi tinggi serta hasil belajar siswa yang baik.

- 4.1.3. Pemanfaatan laboratorium agama dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 3 Sukoharjo.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan oleh penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi lembaga sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

- 4.2.1. Guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengajar diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan teori akan tetapi juga mempraktikkan materi fiqih ibadah disemua jenjang baik kelas X, XI maupun XII. Sehingga penguasaan materi siswa dibidang fiqih ibadah semakin baik.
- 4.2.2. Guru pendidikan agama Islam (PAI) hendaknya meningkatkan penguasaan di bidang teknologi terutama pemanfaatan media komputer serta LCD proyektor sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 4.2.3. Fasilitas yang ada di laboratorium agama perlu ditingkatkan lagi, seperti : penambahan buku, alat peraga dan lainnya. Agar, pembelajaran di laboratorium lebih nyaman lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- _____, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Dhoni Mahmudah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), "*Pengembangan Kompetensi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Laboratorium Agama di SMA Negeri 4 Magelang*" http://digilib.uin-suka.ac.id/20187/2/12410082_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Diakses pada 8 Mei 2016 jam 20. 18 WIB.
- Departemen Agama RI, 2010. *Al Quran Terjemah nya*, Bandung : Diponegoro

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah dan Nurdin Mohamad, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. 1988. Jakarta : Balai Pustaka.
- Komariah, Aan, Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2012 *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pujileksono, Sugeng. 2015 *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Intrans Publishing.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Seifert, Kelvin. 1983. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan (Manajemen Mutu Psikologi Pendidikan Para Pendidik)*, terjemahan oleh Yusuf Anas. 2007. Jogjakarta : Ircisod.
- Siti Nur Hidayah Tusiyan, 2011. "*Pemanfaatan Laboratorium Biologi untuk mencapai Standar Kompetensi Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA Semester I di MAN Kendal*", Skripsi, Semarang : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
- Sukadarumidi. 2006. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Supardi, 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar & Praktiknya*, Jakarta : RajaGrafindo.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras.
- Ulin Nuha, Ulin 2013. "*Standar laboratorium Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, BAB I, Direktorat pendidikakn Agama Islam pada Sekolah*", <http://ulinnuhatuban.blogspot.com/2013/08/standar-laboratorium-pendidikanagama>. Diakses 10 Mei 2016 jam 10.10 WIB.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah.
- Vita Yulianti, 2013. "*Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Studi Kasus Kelas X di Laboratorium Agama Man Parakan Temanggung Tahun Pelajaran 2012/2013)*" Skripsi, Surakarta : Fakultas Agama Islam Program Studi Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, L. N. Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011 *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*, Depok : Raja Grafindo.